

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini akan dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan sistem bunyi yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi dengan lawan bicaranya. Bahasa dan manusia memiliki hubungan yang sangat erat karena dengan adanya bahasa, manusia dapat mengekspresikan pikirannya. Saat berkomunikasi, manusia saling berbagi gagasan, iktikad, perasaan, maupun emosi. Dalam sudut pandang pragmatik, bahasa merupakan tindakan (*action*), yang disebut dengan tindakan verbal (*verbal act*) (Andriana, 2018:18). Searle menamai tindakan verbal dengan istilah “tindak tutur” atau tindak ujar (*speech act*). Tindak tutur merupakan sebuah tindakan yang menggunakan bahasa. Chaer dan Agustina (1995:65) dalam (Tantra, 2022) berpendapat bahwa tindak tutur merupakan gejala individu yang bersifat psikolinguistik dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa penutur dalam melengkapi situasi tertentu. Tindak tutur lebih melihat pada makna maupun arti dalam tuturannya. Searle (1969) dalam (Adriana, 2018:23) mengatakan bahwa tindak tutur dibagi menjadi tiga, yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi.

Sehubungan dengan itu, fenomena yang ditemukan dan menjadi dasar dari penelitian ini adalah tim nasional sepak bola Indonesia yang berhasil mengalahkan timnas sepak bola Korea Selatan pada pertandingan Piala Asia U-23 2024 pada tanggal 26 April 2024. Kekalahan timnas sepak bola Korea Selatan tersebut merupakan kekalahan pertama setelah 40 tahun dan membuat timnas sepak bola Korea Selatan gagal lolos ke kualifikasi sepak bola Olimpiade Paris. Kekalahan yang dialami oleh timnas Korea Selatan menghadirkan kekecewaan dan kemarahan bagi warga Korea sehingga banyak warga Korea yang menuangkan kemarahan dan

kecewaannya melalui tuturan-tuturan di media sosial. Meskipun dalam keadaan kecewa dan marah, tidak sedikit *netizen* Korea yang memberikan pujian kepada 신태용 (Shin Tae-yong). 신태용 (Shin Tae-yong) merupakan pelatih timnas sepak bola Indonesia yang berkebangsaan Korea Selatan. 신태용 (Shin Tae-yong) menjadi pelatih pertama yang berhasil meloloskan timnas Indonesia ke dua edisi Piala Asia beturut-turut. Banyak warga Korea yang mengaku bangga atas apa yang telah dilakukan oleh 신태용 (Shin Tae-yong).

Tuturan-tuturan yang diberikan oleh *netizen* Korea disebut dengan tuturan ekspresif atau tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif ialah tindak tutur yang dapat menunjukkan keadaan psikologis penuturnya. Tindak tutur ekspresif digunakan untuk menyatakan sesuatu yang berhubungan dengan hal yang telah dilakukan oleh penuturnya (Tantra, 2022). Bentuk tuturan ekspresif contohnya adalah ketika memberi pujian, meminta dan menerima maaf, berterima kasih, mengucapkan selamat, dan mengucapkan bela sungkawa.

Sebelumnya, telah ada penelitian yang meneliti terkait tindak tutur ekspresif. Yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Rahmadhani & Purwo (2020) dan Dahlia (2022). Kedua penelitian tersebut merupakan penelitian yang fokus mengkaji tindak tutur ekspresif yang ada di novel. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dahlia (2022) menunjukkan bahwa tindak tutur ekspresif yang paling banyak ditemukan dalam novel *Pastelizzie* adalah tindak tutur ekspresif meminta maaf. Berbeda dengan hasil penelitian Dahlia (2022), pada penelitian Rahmadhani & Purwo (2020) tidak menunjukkan adanya tindak tutur ekspresif memuji dalam novel *Hujan Bulan Juni*. Selanjutnya adalah penelitian dari Amini, Syamsul dan Wahyu (2023) yang meneliti tindak tutur langsung dan tidak langsung pada jual beli di Pasar Kedungsukun. Hasil dari penelitian tersebut adalah ditemukan tindak tutur langsung berupa kalimat berita, kalimat tanya, dan kalimat Perintah. Sedangkan pada kutipan percakapan antara pembeli dan penjual pada transaksi jual beli di Pasar Kedungsukun yang mengandung tindak tutur tidak langsung yang berupa kalimat berita dan kalimat tanya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Utomo (2020) yang membahas mengenai tindak tutur ekspresif pada wacana *Stand Up Comedy* Indonesia, ditemukan adanya tindak tutur memuji bentuk langsung yakni dengan kata ‘luar biasa’.

Tri Puspita Ning Tyas Putri, 2024

ANALISIS TINDAK TUTUR PUJIAN KEPADA SHIN TAE-YONG PADA KOLOM KOMENTAR ARTIKEL BERITA YEONHAP NEWS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Muncul hal menarik dimana ketika banyaknya perasaan kecewa dan marah dari warga Korea yang disebabkan oleh kalahnya timnas sepak bola Korea Selatan, muncul tuturan-tuturan pujian yang ditujukan kepada pelatih timnas sepak bola Indonesia yakni Shin Tae-yong, sehingga akan dilihat bagaimana bentuk tindak tutur pujian yang dilontarkan oleh warga Korea kepada Shin Tae-yong di tengah rasa marah dan kecewanya, apakah tindak tutur pujian yang diberikan kepada Shin Tae-yong murni sebuah pujian, atau ada makna lain dari pujian-pujian yang diberikan. Selain itu, ingin diketahui juga jenis pujian yang diberikan kepada Shin Tae-yong. Pujian merupakan salah satu bentuk tindak tutur ekspresif yang diartikan sebagai ucapan yang mengandung makna evaluasi positif penutur kepada mitra tuturnya (Liu, 1997) dalam (Ibrahim, 2007). Tindak tutur memuji memiliki beberapa fungsi. Fungsi utama dari pujian adalah untuk mengungkapkan kekaguman terhadap karya dan penampilan seseorang (Herbert, 1990) dalam (Dirgeyasa, 2015). Sedangkan fungsi lain dari tindak tutur memuji adalah untuk menjalin hubungan baik dan memperlancar peralihan dari sapaan ke topik pembicaraan pertama, memperkuat dan mendorong kinerja yang baik, digunakan untuk mengucapkan terima kasih, dan untuk memperhalus kritik (Hatch, 1994) dalam (Dirgeyasa, 2015).

Penelitian ini menggunakan media tulisan yang ada di media sosial sebagai objek penelitiannya, yaitu menggunakan portal berita *Yeonhap News*. *Yeonhap News* adalah salah satu perusahaan berita utama yang ada di Korea Selatan. Perusahaan *Yeonhap News* didirikan pada tahun 1980 di Seoul, Korea Selatan. *Yeonhap News* mentransfer berbagai artikel berita dengan berbagai topik, gambar, dan informasi kepada berbagai surat kabar, jaringan televisi, serta membuat artikel berita di sosial media lainnya di Korea Selatan.

Urgensi dari penelitian ini adalah terbatasnya penelitian terdahulu yang fokus utamanya membahas mengenai tindak tutur pujian. Padahal, kalimat-kalimat pujian dapat digunakan sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan terhadap seseorang, misalnya kalimat pujian digunakan oleh guru dalam memberikan penghargaan terhadap siswanya. Selain itu, tindak tutur pujian juga dapat memberikan pengetahuan terhadap pemelajar bahasa Korea mengenai bagaimana cara untuk memberikan kalimat pujian dalam bahasa Korea. Teori yang digunakan dalam

penelitian ini adalah teori bentuk tindak tutur yang dicetuskan oleh Huang (2007) dalam Yuliantoro (2020) dan Nadar (2009); teori mengenai fungsi tindak tutur pujian yang dicetuskan oleh Herbert (1990), Walfson (1983) dan Hatch (1994) dalam (Dirgeyasa, 2015); dan teori mengenai jenis tindak tutur pujian oleh Holmes (2003) dalam Susanti (2010). Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif.

Penelitian ini berjudul “Analisis Tindak Tutur Pujian kepada Shin Tae-yong pada Kolom Komentar Artikel Berita *Yeonhap News*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk tindak tutur pujian kepada Shin Tae-yong di kolom komentar artikel berita *Yeonhap News*. Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk memaparkan fungsi tindak tutur pujian kepada Shin Tae-yong di kolom komentar berita *Yeonhap News*, serta untuk memaparkan jenis tindak tutur pujian kepada Shin Tae-yong pada kolom komentar artikel berita *Yeonhap News*. Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kajian pragmatik khususnya dalam tindak tutur ekspresif pujian. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti dalam mengembangkan penelitian pragmatik. Selain itu, penelitian yang dilaksanakan diharapkan mampu membantu pengajar untuk menambah bahan pembelajaran pada bidang pragmatik, khususnya dalam menyampaikan materi tindak tutur pujian. Bagi pemelajar bahasa Korea, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber yang dapat membantu memahami berbagai ekspresi pujian dalam bahasa Korea.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk tindak tutur pujian kepada Shin Tae-yong pada kolom komentar artikel berita *Yeonhap News*?
2. Bagaimana fungsi tindak tutur pujian kepada Shin Tae-yong pada kolom komentar artikel berita *Yeonhap News*?
3. Bagaimana jenis tindak tutur pujian kepada Shin Tae-yong pada kolom komentar artikel berita *Yeonhap News*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk memaparkan bentuk tindak tutur pujian kepada Shin Tae-yong pada kolom komentar artikel berita *Yeonhap News*
2. Untuk memaparkan fungsi tindak tutur pujian kepada Shin Tae-yong pada kolom komentar artikel berita *Yeonhap News*
3. Untuk memaparkan jenis tindak tutur pujian kepada Shin Tae-yong pada kolom komentar artikel berita *Yeonhap News*

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan mampu memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang dilaksanakan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai kajian pragmatik khususnya dalam tindak tutur pujian. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti dalam mengembangkan penelitian pragmatik.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan diharapkan mampu membantu pengajar untuk menambah bahan pembelajaran pada bidang pragmatik, khususnya dalam menyampaikan materi tindak tutur pujian. Bagi pemelajar bahasa Korea, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber yang dapat membantu memahami berbagai ekspresi pujian dalam bahasa Korea.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Untuk dapat mengetahui isi dari penelitian ini secara menyeluruh, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

BAB II: Kajian Pustaka, bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang terdiri atas kajian teori tentang pragmatik, tindak tutur, klasifikasi tindak tutur, fungsi

tindak tutur, bentuk tindak tutur, dan ekspresi pujian, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III: Metode Penelitian, pada bab ini dibahas mengenai desain dan metode penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan keabsahan data.

BAB IV: Temuan dan Pembahasan, bab ini membahas mengenai temuan dan pembahasan secara detail hasil analisis mengenai tindak tutur pujian yang dilakukan oleh *netizen* Korea kepada Shin Tae-yong pada kolom komentar artikel berita *Yeonhap News*.

BAB V: Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dengan rumusan masalah sebagai acuannya. Bab ini juga membahas mengenai implikasi dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan.